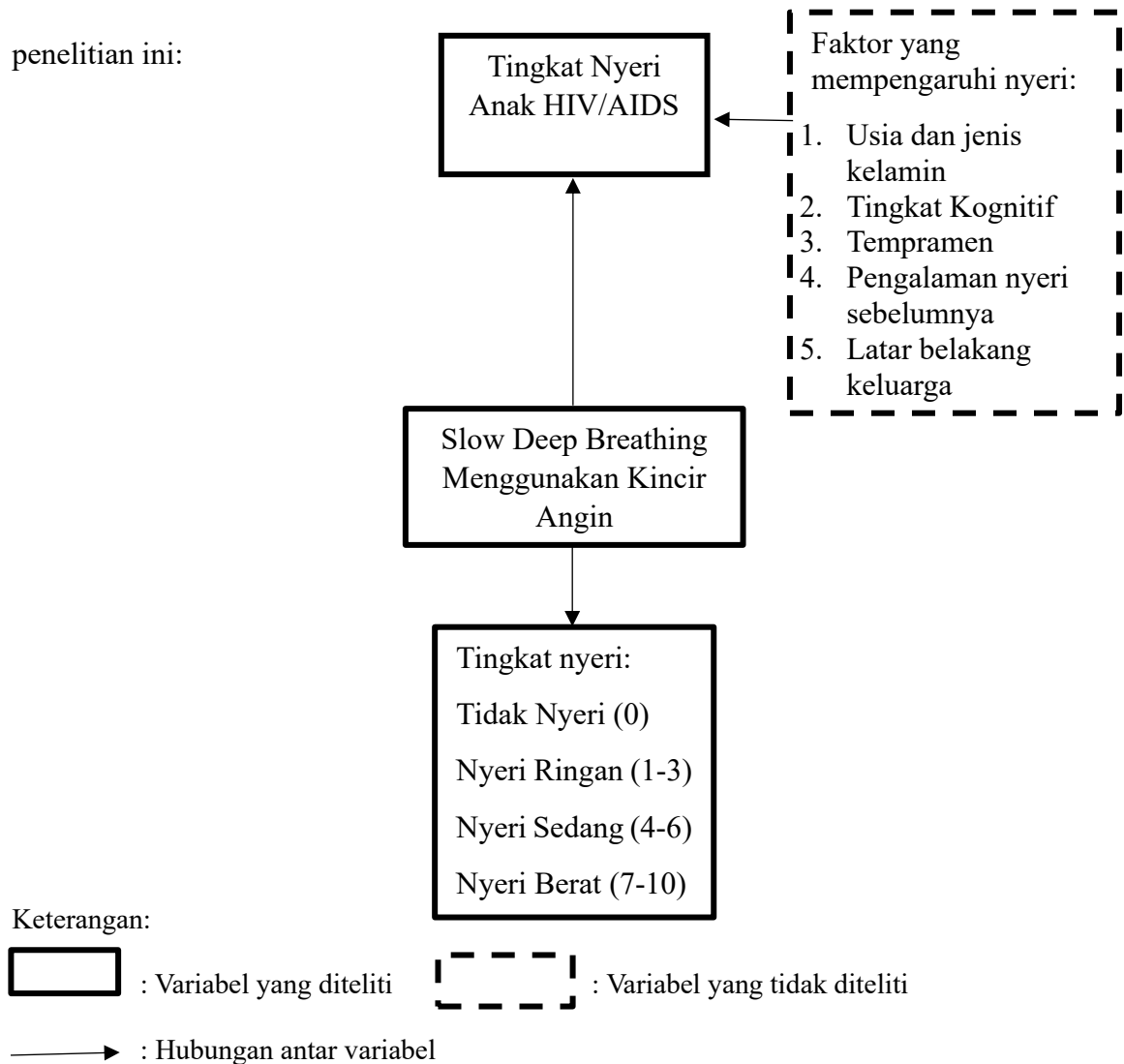


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep adalah pemahaman abstrak yang terbentuk melalui proses generalisasi suatu pengertian. Sedangkan kerangka konsep adalah gambaran atau hubungan antara berbagai variabel (Notoatmodjo, 2018). Berikut adalah kerangka konsep dari penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka konsep Pengaruh Slow Deep Breathing Menggunakan Kincir Angin Terhadap Tingkat Nyeri Anak HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih Tahun 2025

Penjelasan kerangka konsep:

Berdasarkan kerangka konsep gambar 1 dapat dijelaskan tingkat nyeri dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya: usia dan jenis kelamin, tingkat kognitif, temperamen, pengalaman nyeri sebelumnya, dan latar belakang keluarga. Pengukuran tingkat nyeri dilakukan sebelum dan sesudah penerapan teknik *slow deep breathing* menggunakan kincir angin (*pre-test, post-test*). *Slow deep breathing* adalah teknik pernapasan yang bertujuan mengatur frekuensi dan kedalaman napas secara perlahan, memberikan efek relaksasi pada tubuh. Teknik ini dilakukan secara sadar dengan mengontrol pernapasan agar lebih dalam dan lambat.. Dalam kerangka konsep ini *slow deep breathing* menggunakan permainan kincir angin ini menjadi satu kesatuan dalam menurunkan tingkat nyeri anak HIV/AIDS.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan ciri atau perilaku yang membedakan suatu hal dari hal lainnya(Nursalam, 2015). Variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya memengaruhi atau menentukan nilai variabel terikat. Biasanya, variabel bebas dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk melihat keterkaitannya dengan variabel terikat (Nursalam, 2015) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *slow deep breathing* menggunakan kincir angin.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh atau hubungan yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Nursalam, 2015).

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat nyeri pada anak HIV/AIDS.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan dalam penelitian yang memberikan petunjuk atau informasi mengenai cara pengukuran suatu variabel. Definisi ini juga memudahkan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang serupa dalam buku (Nursalam, 2015). Dapat diamati berarti peneliti melakukan pengamatan atau pengukuran secara teliti terhadap objek atau fenomena tertentu, yang kemudian dapat diulang oleh peneliti lain. Definisi operasional ini dapat dijelaskan lebih rinci dalam tabel berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Pengaruh Slow Deep Breathing Menggunakan
Kincir Angin Terhadap Tingkat Nyeri HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta
Kasih Tahun 2025

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Variabel Independent:</i> Slow Deep Breathing Menggunakan Kincir Angin	Pemberian <i>slow deep breathing</i> kincir angin. Relaksasi nafas dalam dan lambat yang dibantu dengan media permainan kincir angin, dengan menarik nafas secara dalam dan lambat, dihembuskan ke arah kincir angin.	Standar Prosedur Operasional	-
<i>Variabel Dependent:</i> Tingkat Nyeri Pada Anak HIV/AIDS	Berkurangnya intensitas tingkat nyeri pada anak HIV/AIDS, yang dilakukan pengukuran dengan pengkajian nyeri pada anak pre post test berupa rentang nyeri sesuai dengan pengkajian nyeri pada anak. Sensasi yang bersifat unik yang dapat dirasakan oleh setiap individu, dari berbagai faktor.	Skala Pengukuran (FLACC)	Rasio 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban awal terhadap rumusan masalah atau pertanyaan dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, dasar teori, dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan sebelumnya.

Hipotesis adalah sebuah dugaan yang kebenarannya masih bersifat sementara dan harus diuji, serta merupakan asumsi awal yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh *Slow Deep Breathing* Menggunakan Kincir Angin Terhadap Tingkat Nyeri Anak HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih Tahun 2025.